

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Pangandaran (Studi Analisis Evaluasi Implementasi Perda Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Ruang Terbuka Hijau)” tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan RTH ini apakah sesuai kebijakan dengan evaluasi implementasi. Dalam kebijakan yang sudah ada yaitu tentang Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran nomor 10 tahun 2017 tentang pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dimana pengelolaan RTH ini dilaksanakan secara terpadu oleh Pemerintah Daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan teori analisis kebijakan publik Willian Dunn, model implementasi kebijakan Van meter dan Van Horn, evaluasi kebijakan dalam bukunya Nurcholis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari data primer dan sekunder dianalisis dengan metode analisis data, dan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menggunakan skema yaitu pertama *input* sebagai masukan yang memang diperlukan dari kebijakan PERDA ini, kedua proses yaitu bagaimanakah sebuah kebijakan PERDA ini dapat diwujudkan sebagai mestinya, ketiga *ouput* yaitu sebagai hasil dari sebuah pelaksanaan kebijakan PERDA, dan yang terakhir *outcome* yaitu apakah dalam pelaksanaan PERDA ini berdampak yang nyata antara berhasil atau tidak dengan adanya perubahan tersebut dalam sebuah pelaksanaannya. Dalam gambarannya ini PERDA nomor 10 Tahun 2017 ini belum bisa dikatakan sempurna karena masih ada kekurangannya yaitu seperti kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat setempat tentang adanya PERDA ini.

**Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Pengelolaan, Analisis Kebijakan Publik**

## **ABSTRACT**

*This study entitled "Analysis of Green Open Space Management (RTH) Policy in Pangandaran" the purpose of this study is to find out how the management of this green space is in accordance with the policy of implementation evaluation. In the existing policy concerning Regional Regulation of Pangandaran Regency number 10 of 2017 concerning the management of Green Open Space (RTH) where the management of this green space is carried out in an integrated manner by the Regional Government, the community and other development actors.*

*This study uses Willian Dunn's public policy analysis theory, Van meter and Van Horn policy implementation models, Willian Dunn's policy evaluation. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are by interview, observation, and documentation. Data sources from primary and secondary data were analyzed by data analysis methods, and data validity using source triangulation.*

*The results of this study use a scheme, namely the first input as input that is needed from this PERDA policy, the second process, namely how a PERDA policy can be realized as it should be, the three outputs are as a result of an implementation of a PERDA policy, and finally the outcome is whether it is in the implementation of this PERDA has a real impact as it has been successful in changing or not in its implementation. There is an illustration that from the holding of PERDA number 10 of 2017 concerning Green Open Space, in its implementation it has indeed started or developed but in an achievement from the implementation of this PERDA it is still not said to be perfect or not in accordance with the target of achieving it because it takes about 20 years to come. looks more perfect in this PERDA implementation. However, in this case, there are those who do make a lack of socialization to the local community about the existence of this PERDA because according to the view of the community they only see park developments, not the park, the basis of the implementation of this PERDA on RTH and the government does not socialize with the community.*

**Keywords: Green Open Space, Management, Public Policy Analysis**